

Global

Investor mencerna perhitungan awal data sentimen konsumen Amerika Serikat (AS) terhadap ekonomi di bulan Juni di rilis naik ke 63.9, tertinggi sejak pertengahan Maret. Data ini adalah refleksi dari optimisme investor yang semakin besar seiring dengan meredanya inflasi dan keberhasilan para politisi menemukan jalan keluar dari krisis plafon utang. Indeks ekonomi saat ini (Current Economic Conditions Index) naik ke level 68, Indeks ekspektasi konsumen (Consumer Expectations Index) naik ke level tertinggi empat bulan di level 61.3, dan ekspektasi inflasi untuk satu tahun kedepan turun menjadi 3.3% dari 4.2% di bulan Mei.

Domestik

Kementerian Keuangan melaporkan posisi utang pemerintah per 30 April 2023 tercatat sebesar Rp 7.849,89 triliun, lebih rendah sekitar Rp 29 T dibandingkan bulan sebelumnya. Dengan demikian rasio utang mencapai 38,15% terhadap produk domestik bruto (PDB). Tak hanya utang pemerintah secara keseluruhan, tren penurunan utang juga terjadi di Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia. ULN hingga April 2023 sebesar US\$ 403,1 miliar atau turun US\$ 200 juta dibandingkan bulan sebelumnya. Bank Indonesia mencatat, pada April 2023 ULN pemerintah tetap terkendali, tercatat sebesar US\$ 194,1 miliar atau relatif stabil dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 194 miliar. Secara tahunan posisi ULN pemerintah tumbuh 1,8% (yoy) setelah mengalami kontraksi 1,1% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR di Jumat lalu masih diperdagangkan di atas level 14900 karena adanya aliran dana keluar dari investor asing. Spot bergerak naik dari 14930 ke 14950 dan akhirnya ditutup di 14950-14960. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14970-14990 dengan perkiraan range perdagangan di 14960-15010.

Imbal hasil obligasi Indonesia tenor 5-10 tahun relatif stabil dengan jumlah permintaan dan penawaran yang seimbang, menjadikan yield turun tipis hanya 2 bps, dan bertahan di area level 6,25%. Investor juga terlihat berminat pada obligasi USD Indonesia bertenor pendek, namun pasokan yang tersedia di pasar untuk seri ini cukup terbatas karena mayoritas perbankan domestik mempertahankan obligasi seri ini hingga jatuh tempo.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	15-Juni	16-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.30	0.05
INA 10 YR (USD)	4.85	4.80	(1.03)
UST 10 YR	3.72	3.76	1.21

INDEXES	15-Juni	16-Juni	%
IHSG	6713.80	6698.55	(0.23)
LQ45	952.27	952.16	(0.01)
S&P 500	4425.84	4409.59	(0.37)
DOW JONES	34408.06	34299.12	(0.32)
NASDAQ	13782.82	13689.57	(0.68)
FTSE 100	7628.26	7642.72	0.19
HANG SENG	19828.92	20040.37	1.07
SHANGHAI	3252.98	3273.33	0.63
NIKKEI 225	33485.49	33706.08	0.66

FOREX	16-Mei	19-Juni	%
USD/IDR	14960	14990	0.20
EUR/IDR	16376	16396	0.12
GBP/IDR	19125	19216	0.47
AUD/IDR	10295	10276	(0.19)
NZD/IDR	9344	9324	(0.22)
SGD/IDR	11190	11192	0.01
CNY/IDR	2099	2098	(0.04)
JPY/IDR	106.90	105.63	(1.19)
EUR/USD	1.0940	1.0938	(0.02)
GBP/USD	1.2781	1.2819	0.30
AUD/USD	0.6877	0.6855	(0.32)
NZD/USD	0.6237	0.6220	(0.27)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB Lane Speech			
EA	ECB Schnabel Speech			
US	NAHB Housing Market Index JUN		50	48

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI